



Produk - Produk Perbankan Pada PT. Bank Sumselbar Cabang Syariah Makassar

Nur Annisa Darwis, Jamaluddin Bata Ilyas, Bahtiar Maddatuang

^{1,2,3}, STIE Amkop Makassar

Email: nurannisadarwis1@gmail.com

Abstrak

Program Magang MBKM yang diinisiasi oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) AMKOP Makassar merupakan upaya strategis dalam mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan praktik profesional. Penelitian ini berfokus pada pengalaman magang di PT. Bank Sumselbar Cabang Syariah Makassar, yang meskipun terbatas pada satu setengah bulan akibat kondisi kesehatan, memberikan wawasan mendalam dan pengalaman berharga bagi penulis. Tujuan utama dari magang ini adalah untuk memahami secara praktis dunia perbankan syariah dan menyesuaikan teori akademik dengan realitas kerja. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan partisipasi untuk mengumpulkan data dan pengalaman. Hasil magang menunjukkan bahwa penulis memperoleh pengetahuan baru mengenai sektor perbankan, mempraktikkan keterampilan sosialisasi dan adaptasi di lingkungan kerja, serta termotivasi untuk mengembangkan diri baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Kesimpulan dari pengalaman ini adalah bahwa magang MBKM efektif dalam mengisi kesenjangan antara teori akademik dan aplikasi praktis, serta memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan yang tidak selalu dapat diperoleh melalui pendidikan formal di kampus.

Kata Kunci: Magang Industri, Perbankan, Aplikasi Praktis

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) AMKOP Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang terletak Sulawesi Selatan yang tepatnya di kota Makassar yang memiliki misi yaitu meningkatkan kualitas pendidikan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan profesional dan mengembangkan lulusan yang profesional, bermartabat dan berdaya saing dan memiliki jiwa kemandirian. Maka dari itu STIE AMKOP mengadakan yang namanya Magang reguler dan Magang MBKM (Baharuddin, 2021).

Magang merupakan kegiatan mandiri mahasiswa untuk memperoleh pengalaman, keterampilan kerja, penyesuaian sikap, dan rasa di dunia kerja nyata dan penghayatan pengetahuan yang telah didapat dalam Kampus dengan metode observasi dan partisipasi (Sulistiyani et al., 2022). Magang juga merupakan metode penrepan untuk mencapai keselarasan dan keseimbangan antara subtansi akademik dengan institusi dimana mahasiswa melaksanakan magang (Kodrat, 2021).

Kegiatan magang bagi mahasiswa dimaksudkan untuk memberi bekal tambahan keterampilan bekerja sebelum mahasiswa dilepas untuk bekerja sendiri (Muhammad et al., 2023). Magang bertujuan supaya mahasiswa dapat mengenal dunia kerja yang

sebenarnya, mempraktikkan teori yang diperoleh dari perkuliahan di perusahaan, baik swasta maupun pemerintah (Sopiansyah et al., 2022).

Pada kesempatan ini penulis melaksanakan magang MBKM yang mana seharusnya berlangsung selama 4 bulan, tetapi dikarena kondisi kesehatan penulis tidak memugkinkan untuk melaksanakan magang selama 4 bulan maka dari itu, penulis hanya dapat melaksanakan magang kurang lebih satu setengah bulan di PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar. Alasan utama penulis memilih magang di PT. Bank Sulselbar Syariah Makassar karena ingin mengetahui megenai dunia perbankan, bagaimana keadaan dan aktivitas kerja di PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar, dengan magang ini penulis diharapkan dapat menyesuaikan atau mempersiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja dan dapat memanfaatkan pengalaman magang MBKM dalam lingkungan kerja kedepannya.

METODE PELAKSANAAN MAGANG

Magang ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 03 April 2023 sampai dengan 03 Agustus 2023 di PT Debindo Mega Promo, di Jl. Lanto Dg. Pasewang No 18C, Maricaya Sel., Kec. Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90113. Adapun tujuan penyelengaraan magang industri ini adalah untuk:

1. Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian proses perkuliahan.
2. Membekali mahasiswa dengan pengalaman yang sebenarnya dalam dunia kerja sebagai persiapan guna menyesuaikan diri dengan dunia kerja.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan rasa percaya dirinya, dalam memecahkan berbagai masalah atau kesulitan yang ditemui.
4. Untuk merealisasikan pengetahuan yang telah diperoleh di kampus dengan pekerjaan yang sebenarnya di perusaan.
5. Serta memperluas pandangan dan wawasan mahasiswa terhadap jenis-jenis pekerjaan yang ada di bidang bersangkutan dan timpat praktek dengan segala persyaratan.

HASIL PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Pengertian Perbankan Syariah

Bank syariah Ini terdiri dari dua kata, yakni (a) bank dan (b) Syariah. Istilah bank mengacu pada lembaga keuangan yang bertindak sebagai perantara keuangan antara dua pihak, yang memiliki dana dan pihak yang tidak memiliki dana. Kata Syariah dalam versi Bank Islam Indonesia adalah aturan kesepakatan antara bank dan pihak lain untuk

menyimpan dana atau meminjamkan kepada usaha dan kegiatan lain sesuai dengan hukum Islam(Novita Lestari:2015, h.47)

Kata Syariah dalam versi Bank Islam Indonesia adalah sistem kesepakatan antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau meminjamkan kepada usaha dan kegiatan lain sesuai dengan hukum Islam. Bank Syariah, yang biasa disebut dengan Bank Syariah atau Bank Suku Bunga, adalah sistem perbankan yang beroperasi tanpa sistem suku bunga (riba), spekulasi (maisir), dan ketidakjelasan atau ambiguitas (gharar) (Novita Lestari, h.47).Oleh karena itu, menghindari suku bunga yang dianggap riba merupakan salah satu konfrontasi yang dialami dunia Islam saat ini. Baru-baru ini, para ekonom Muslim telah memberikan perhatian besar untuk menemukan cara untuk menggantikan sistem suku bunga bank dan transaksi keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam.

Definisi perbankan syariah secara spesifik Menurut Muhammad, bank syariah adalah bank tanpa bunga. Bank syariah, atau bank bebas bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang bisnis dan produknya dikembangkan berdasarkan hadits Al-Qur'an dan Nabi SAW. Dengan kata lain, bank syariah memiliki bisnis yang besarsyariah dapat dipandang sebagai memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. (Made Warka:2016,h.236).

Pasal 21 dan 3 UU 2008 menyebutkan bahwa bank syariah bertujuan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, rasa persatuan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dari tujuan bank syariah yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Pasal 3 di atas, tujuan bank syariah adalah untuk mendukung pembangunan negara melalui indikator kinerja keadilan, rasa persatuan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.untuk itu dapat dilihat dari angka rasio yang dikeluarkan oleh BPS. (Novita lestari:2015,48).

3.2 Produk Perbankan Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar

Produk Perbankan adalah segala kegiatan transaksional dan finansial yang ditawarkan oleh bank, baik dikelola untuk nasabah individu atau badan usaha, ataupun dalam internal suatu bank dalam rangka perputaran keuangan.

Produk perbankan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar yaitu sebagai berikut:

1. Pendanaan

Tabungan Bank Sulselbar Syariah

Tabungan Syariah merupakan produk investasi yang menarik dan menguntungkan, dana investasi kami oleh sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbalan hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati. Akad yang digunakan adalah akad mudharabah. Mudharabah adalah akad antara akad antara pihak pemilik modal (shahibul maal) dengan pengelola (mudharib) untuk memperoleh keuntungan, yang kemudian akan digabungkan sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini, mudharib (bank) diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau memberikan arah investasi sesuai syariah

Tabungan syariah Bank Sulselbar adalah simpanan yang penarikannya berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati. Adapun manfaat yaitu :

- 1) Sarana investasi jangka pendek
- 2) Aman dan terjamin
- 3) Bagi hasil kompetitif
- 4) Setor dan tarik tunia on-line diseluruh cabang bank sulselbar syariah
- 5) Kartu ATM, sehingga bisa ditarik kapan saja

Deposito Bank Sulselbar Syariah

Deposito Syariah Bank Sulselbar adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangkah waktu tertentu sesuai kesepakatan.

Adapun manfaat yaitu :

- 1) Sarana investasi terarah sesuai syariah
- 2) Pilihan jangka waktu : 1,3,6 dan 12 bulan
- 3) Aman dan terjamin
- 4) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- 5) Bagi hasil kompetitif

Akad yang digunakan adalah akad mudharabah yaitu akad antara akad antara pihak pemilik modal (shahibul maal) dengan pengelola (mudharib) untuk memperoleh keuntungan, yang kemudian akan digabungkan sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini, mudharib (bank) diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau memberikan arah investasi sesuai syariah.

Giro

Giro Bank Sulselbar Syariah adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip wadiah.

Adapun manfaat yaitu :

- 1) Aman dan terjamin
- 2) Kemudahan bertransaksi finansial, cocok bagi para pengusaha
- 3) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan

Akad yang digunakan adalah akad wadiah, yaitu akad penitipan uang antara pihak mempunyai uang dengan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keutuhan uang, di mana pihak penerima titipan berhak memanfaatkannya bertanggung jawab atas pengembalian kepada pihak yang menitipkan.

Tabungan Hafam Bank Sulselbar Syariah

Merupakan tabungan perencanaan masa depan dan bersifat khusus ibadah haji dan umroh untuk usia dini yang dikelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati. Jenis tabungan ini tidak dapat ditarik sewaktu-waktu.

2. Pembiayaan

Gadai Emas Bank Sulselbar Syariah

Gadai emas bank sulselbar syariah merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

Adapun manfaat yaitu:

- 1) Proses cepat
- 2) Proses mudah
- 3) Jaminan keamanan

Akad yang digunakan adalah akad Qard wal Ijarah, yaitu akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan.

Mudharabah Bank Sulselbar Syariah

Pembiayaan mudharabah bank sulselbar syariah adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

Adapun manfaat yaitu:

- 1) Membayai total kebutuhan modal usaha nasabah nisbah bagi hasil tetap antara bank dan nasabah
- 2) Angsuran berubah-ubah sesuai tingkat atau realisasi usaha nasabah

Musyarakah Bank Sulselbar Syariah

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

Adapun manfaat yaitu:

- 1) Lebih menguntungkan karena berdasarkan prinsip bagi hasil
- 2) Mekanisme pengambilan yan fleksibel sesuai dengan realisasi usaha

Murabahah Bank Sulselbar Syariah

Pembiayaan murabahah bank sulselbar syariah adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati.

Adapun manfaat yaitu:

- 1) Membayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan barang konsumsi seperti rumah, kendaraan atau barang produktif seperti mesin produksi, pabrik dan lain-lain
- 2) Nasabah dapat mengangsur pembayarannya dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian.

3. Jasa

- 1) Layanan Kartu / ATM bank sulselbar syariah
- 2) Layanan on-line antar Cabang Konvensional/Syariah dan BPD
- 3) Setoran dan penarikan cek/*Bilyet Giro* melalui kliring, Transfer dan Inkaso antar rekening Bank Sulselbar atau Bank lain.
- 4) Pembuatan Surat Referensi dan Dukungan Bank.
- 5) Penerbit Surat Jaminan Bank (Bank Garansi)
- 6) Pembayaran tagihan (telepon, handphone, PLN, PDAM, Pajak, dll)
- 7) Pengisian pulsa Handphone
- 8) SMS Banking dan Mobile Banking
- 9) Jual Beli Valas
- 10) RTGS

KESIMPULAN

Pelaksanaan magang MBKM telah penulis laksanakan selama kurang lebih satu setengah bulan di PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar, yang seharusnya dilaksanakan selama 4 bulan tetapi dikarenakan kondisi kesehatan dan diharuskan untuk istirahat dirumah sehingga penulis tidak memungkinkan untuk melanjutkan magang MBKM tersebut maka penulis menyelesaikan magang sebelum waktu penarikan yang sebenarnya. Magang MBKM ini memberikan banyak sekali manfaat dan keuntungan, diantaranya memperoleh tambahan ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak diperoleh di kampus.

Magang MBKM merupakan metode yang efektif bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diajarkan di perkuliahan. Berikut adalah kesimpulan dalam pelaksanaan magang di PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar:

- 1) Penulis mendapatkan wawasan baru mengenai dunia kerja khususnya perbankan dan mendapatkan pengalaman kerja sehingga praktik dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan di perkuliahan.
- 2) Penulis mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan di perkuliahan seperti bagaimana bersosialisasi dengan atasan maupun karyawan dan mengetahui keadaan lingkungan kerja yang sebenarnya.

- 3) Penulis menjadi termotivasi untuk menjadi mahasiswa yang lebih baik dari segi teknis dan non teknis.

BIBLIOGRAFI

- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus: model MBKM program studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205.
- Kodrat, D. (2021). Industrial mindset of education in merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) Policy. *Islamic Research*, 4(1), 9–14.
- Muhammad, F., Hardiyono, H., & Herison, R. (2023). Meningkatkan Bagian Organisasi Dan Keanggotaan Di Industri Kayu Dan Mebel. *Jurnal MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)*, 1(1).
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34–41.
- Sulistiyani, E., Khamida, K., Soleha, U., Amalia, R., Hartatik, S., Putra, R. S., Budiarti, R. P. N., & Andini, A. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 686–698.